

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

(1) Hasil pemodelan pada regresi sederhana menunjukkan bahwa dari ketujuh ukuran-ukuran risiko akuntansi, hanya ada dua ukuran risiko akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi kedua ukuran risiko pasar ( $\beta_{IHSG}$  dan  $\beta_{Market}$ ), yaitu *leverage* dan *size*. Namun, yang perlu diperhatikan adalah bahwa *leverage* berhubungan negatif dengan risiko pasar. Dengan kata lain, perusahaan-perusahaan yang berisiko tinggi berdasarkan pasar adalah perusahaan-perusahaan yang nilai hutangnya rendah relatif terhadap total hartanya. Di sisi lain, *size* berhubungan positif dengan risiko pasar. Artinya, perusahaan-perusahaan yang berisiko tinggi berdasarkan pasar adalah perusahaan-perusahaan yang total hartanya besar.

(2) Hasil pemodelan pada regresi berganda menunjukkan bahwa ukuran-ukuran risiko akuntansi dapat digunakan untuk menjelaskan ukuran risiko pasar dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan angka  $R^2$  yang cukup besar untuk model regresi *cross-sectional*. Hasil ini konsisten dengan dugaan bahwa data akuntansi merefleksikan *events* yang mempengaruhi tingkat risiko dari saham, yang selama ini didapat melalui data harga saham. Jadi, analisis fundamental ternyata masih dapat digunakan dalam menganalisis suatu sekuritas (dalam hal ini saham).

(3) Walaupun kemampuan ukuran risiko akuntansi dalam menjelaskan risiko pasar cukup tinggi, masih ada faktor lain yang menjelaskan risiko pasar. Dengan demikian, ada peluang yang besar bagi variabel-variabel lain untuk dimasukkan ke dalam penelitian dan mempengaruhi risiko pasar secara signifikan.

## **V.2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pertama dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini hanya menggunakan lima subkelompok dari keseluruhan industri manufaktur sebagai obyek penelitian. Oleh karena itu, penulis tidak dapat memastikan apakah hasil penelitian ini juga berlaku bagi subkelompok industri manufaktur lain ataupun industri lain. Untuk pengujian apakah hasil penelitian ini berlaku juga bagi subkelompok industri manufaktur ataupun industri lainnya, penelitian-penelitian berikutnya mengenai topik ini mungkin bisa menggunakan obyek penelitian dari subkelompok industri manufaktur ataupun industri yang berbeda.

Keterbatasan kedua dari penelitian ini adalah bahwa keseluruhan data yang digunakan adalah berupa data kuartal. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa data-data yang dibutuhkan tidak tersedia apabila menggunakan data tahunan. Dengan demikian, penulis tidak dapat memastikan apakah hasil penelitian ini akan sama atau mirip dengan hasil penelitian dengan menggunakan data tahunan.

## **V.3. Saran**

Hasil penelitian di dalam karya akhir ini menunjukkan bahwa masih ada bagian dari ukuran risiko pasar yang belum mampu dijelaskan oleh ukuran-ukuran risiko akuntansi yang digunakan di dalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian-penelitian berikutnya yang mengangkat topik ini mungkin dapat memasukkan ukuran risiko akuntansi lain yang diprediksi mempengaruhi risiko pasar dengan signifikan. Beaver, Kettler, dan Scholes berpendapat bahwa terdapat variabel-variabel akuntansi lain yang diprediksi mempunyai pengaruh signifikan terhadap beta pasar, yaitu pajak, kebijakan depresiasi, *leasing*, dan lain-lain.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa koefisien regresi *leverage* dan *size*, ukuran-ukuran risiko akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi ukuran risiko pasar, tidak sesuai dengan dugaan awal. Penulis telah memaparkan penjelasan yang mungkin menyebabkan hubungan kedua variabel ini dengan beta pasar tidak sesuai dengan dugaan awal. Akan tetapi, dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk menguji apakah penjelasan ini tepat atau tidak. Jadi, penulis menganjurkan agar segenap pembaca yang tertarik dengan masalah ini untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

